

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP**

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MULIA ASTUTI (STAIMAS)
WONOGIRI
TAHUN 2022**

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum dalam pembelajaran, dilakukan dua macam evaluasi, yaitu Evaluasi Hasil Pembelajaran atau Pengukuran Hasil Belajar, dan Evaluasi Proses Pembelajaran atau Evaluasi Manajerial.

Kedua macam evaluasi tersebut merupakan komponen yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Evaluasi dipandang penting karena berbagai masukan yang diperoleh dari proses evaluasi tersebut dapat dipergunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai komponen yang terdapat di dalam suatu proses pembelajaran. Informasi-informasi tersebut akan dipergunakan untuk memperbaiki kualitas dari proses pembelajaran itu sendiri.

1.2. Tujuan

Pada dasarnya, evaluasi bertujuan untuk mengetahui kondisi dan capaian dari suatu proses pembelajaran, yang secara lengkap mencakup tiga komponen yaitu:

- a. Masukan, mencakup mahasiswa, materi perkuliahan, sarana perkuliahan, dosen, kurikulum.
- b. Proses, mencakup strategi perkuliahan, media instruksional, cara pembelajaran (cara mengajar dosen dan cara belajar mahasiswa)
- c. Keluaran, mencakup hasil belajar mahasiswa

1.3. Manfaat

Secara umum, tidak ada suatu proses evaluasi yang benar-benar cocok untuk segala situasi dan kebutuhan. Tetapi tahapan penting yang dilalui dalam suatu proses evaluasi adalah penentuan tujuan evaluasi. Dalam hubungan ini, evaluasi ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai :

Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran. Kualitas materi kurikulum dan prasarana-sarana serta kondisi pendukungnya.

Selanjutnya, informasi tersebut digunakan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan mengoptimalkan proses belajar mahasiswa.

II. METODOLOGI

2.1. Proses Pembelajaran Program Studi

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan kualitas materi kurikulum, dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen borang dan review dokumen kepada ketua prodi. Informasi yang diperoleh mencakup : Kurikulum, Kompetensi Lulusan, Dosen dan Tenaga Pendukung, Sarana dan Prasarana, Aktivitas dalam Proses Pembelajaran, dan Suasana Akademik. Selanjutnya, dilakukan analisis dan interpretasi data

2.2. Evaluasi Perkuliahan oleh Mahasiswa

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yang terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dilakukan pengumpulan data dengan penyebaran angket/borang kepada mahasiswa, dan review dokumen. Informasi yang diperoleh mencakup : Pembelajaran, Keterampilan, Penilaian dan Beban Kerja, dan Sumber Pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan analisis dan interpretasi data

III. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

3.1. Proses Pembelajaran Program Studi

3.1.1. Kurikulum

Dalam penyusunan dan atau pengembangan kurikulum program studi Komunikasi Penyiaran Islam, telah mempertimbangkan berbagai aspek sehingga mampu mengantisipasi kondisi pasar kerja sekarang dan jangka waktu tertentu ke depan. Ini ditunjukkan telah digunakannya hasil-hasil *tracer study* dan *employer* atau *stakeholder survey*, didasarkan atas *scientific vision* yang cukup kuat, dan pilih kompetensi utama, pendukung dan kompetensi lainnya. Didalam penyusunan atau pengembangan kurikulum juga telah melibatkan *institutional values* atau nilai-nilai keunggulan institusi. Dalam kurun waktu tertentu telah dilakukan perbaikan terhadap kurikulum, disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan pasar kerja.

Kurikulum Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam tahun terakhir 2022, dan dalam 1 tahun terakhir telah mengalami revisi. Revisi dilakukan pada mata kuliah kompetensi pendukung dan tambahan dalam mata kuliah kapita selekta.

3.1.2. Dosen dan Tenaga Pendukung

Jumlah staf dosen program studi Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 5 orang. Rasio dosen dan mahasiswa $5 : 32 = 1 : 6$ dalam setiap semesternya setiap dosen rata-rata memiliki beban SKS sekitar 12-16 SKS.

Prodi KPI belum memiliki sarana praktikum yang memadai.

3.1.3. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas/perkuliahahan yang digunakan dalam proses pembelajaran pada tahun ajaran 2021/2022 untuk Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam terdapat 4 ruang kelas dengan total luas sekitar $287,07\text{m}^2$ dan penggunaannya sekitar 20 jam perminggu.

Buku-buku teks yang tersedia di dalam perpustakaan sesungguhnya cukup mendukung proses pembelajaran dengan baik. Tetapi belum cukup untuk membantu proses pembelajaran yang baik. Perpustakaan yang ada, luasnya dan kondisinya tidak cukup representatif sebagai ruang baca.

Komputer belum tersedia bagi mahasiswa dalam membantu menyelesaikan tugas-tugasnya. Akses internet yang ada di program

studi, sangat terbatas, belum cukup memadai untuk membantu penyelesaian tugas yang dibebankan kepada mahasiswa.

3.1.4. Aktivitas dalam Proses Pembelajaran

Dalam keterbatasan sarana dan prasarana di atas, proses pembelajaran pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, telah diusahakan berjalan dengan baik. Tampak dari perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajarannya. Sebagian besar mata kuliah telah menyediakan materi pembelajaran, metode/strategi pembelajaran dan sistem penilaiannya dalam bentuk RPS. Sebagian besar telah melaksanakan pembelajaran aktif dengan menyertakan soft skill.

Dalam pelaksanaannya telah disediakan buku ajar dan memanfaatkan teknologi media pembelajaran. Dosen telah memberikan tugas-tugas, mengoreksinya serta memberikan *feed back* untuk perbaikannya serta memberikan penilaian dengan baik. Mahasiswa telah diberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi atau penilaian atas proses pembelajaran yang diikutinya. Tingkat kehadiran dosen cukup tinggi

3.1.5. Suasana Akademik

Dalam usaha untuk terciptanya suasana akademik yang kondusif, tampaknya semua program studi telah melakukan berbagai bentuk kegiatan. Misalnya memberikan bimbingan dan konseling, melakukan kegiatan bersama melalui kegiatan kokurikuler (seperti webinar Komunikasi Penyiaran Islam yang dilakukan secara bersama antara dosen dan mahasiswa). Dengan demikian interaksi antara dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik. Setiap program studi telah menyediakan wadah untuk kegiatan mahasiswa, seperti himpunan mahasiswa, olahraga maupun wadah yang terkait dengan bidang keilmuannya.

Yang perlu mendapatkan perhatian adalah yang berhubungan dengan standar kesehatan dan keamanan lingkungan tempat pembelajaran. Tampaknya belum terlaksanakan dan dikembangkan dengan baik.

3.1.6 Kompetensi Lulusan

Secara umum rata-rata IPK lulusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam cukup sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Namun demikian masa studi lulusan tampaknya masih perlu diperbaiki. Terlihat secara rata-rata masa studi lebih dari pada 4 tahun, belum ada mahasiswa yang menyelesaikan masa

studinya tepat waktu (4 tahun) karena terkendala akreditasi.

3.2. Evaluasi Perkuliahan oleh Mahasiswa

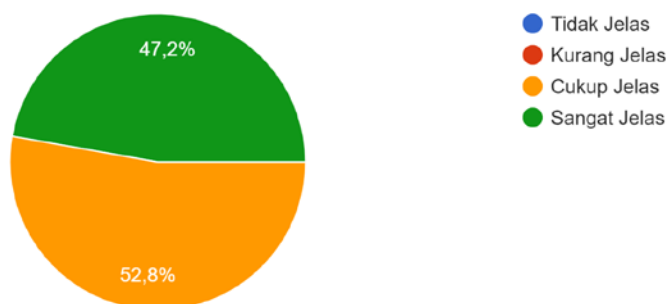
Evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa pada akhir proses pembelajaran pada tiap semesternya. Dari formulir yang terkumpul telah dihitung rata-ratanya untuk setiap komponen aspek yang dievaluasi sebagaimana tabel analisis pada lampiran. Dari tabel tersebut rata-rata bagi setiap point/indikator proses pembelajaran Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

Perencanaan

Aspek perencanaan pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 51,38 % sudah sangat sesuai, 39,6 % dinilai cukup sesuai, 8,3% dinilai kurang sesuai, 0,72% dinilai tidak sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

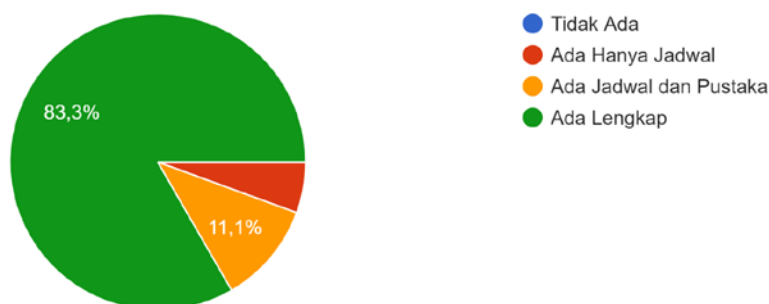
1. Penyampaian tujuan perkuliahan oleh dosen

36 jawaban



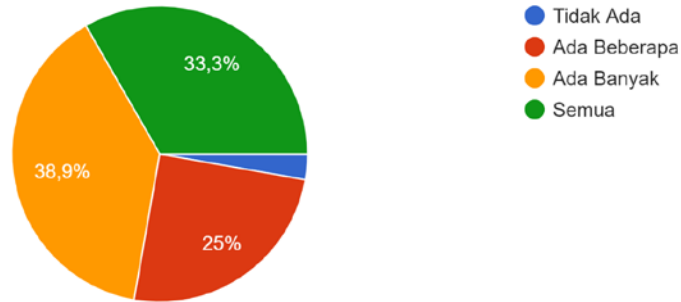
2. Kontrak perkuliahan dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) disampaikan di awal perkuliahan

36 jawaban



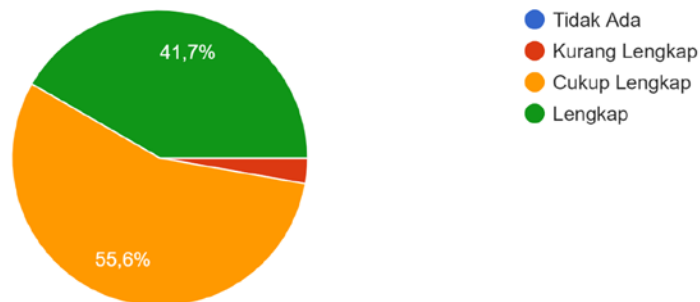
3. Dosen menggunakan buku acuan dan literatur yang mutakhir (≤ 5 tahun)

36 jawaban



4. Kuliah dilengkapi dengan bahan ajar/ diktat/ hand out

36 jawaban

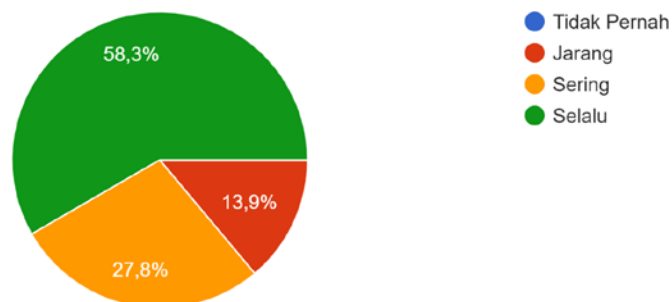


Proses/Pelaksanaan Perkuliahan

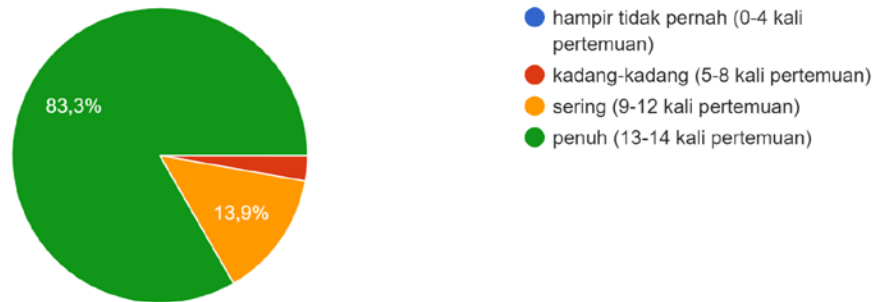
Aspek Pelaksanaan pembelajaran yang dosen lakukan (12 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 54,86 % sudah sangat sesuai, 42,13 % dinilai cukup sesuai, 3,01 % dinilai kurang sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

5. Perkuliahan dilaksanakan tepat waktu dan sesuai jadwal yang ditentukan

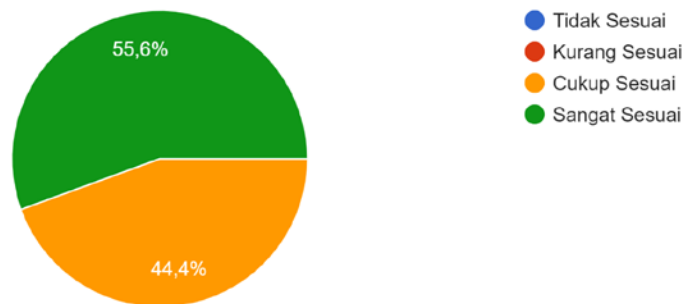
36 jawaban



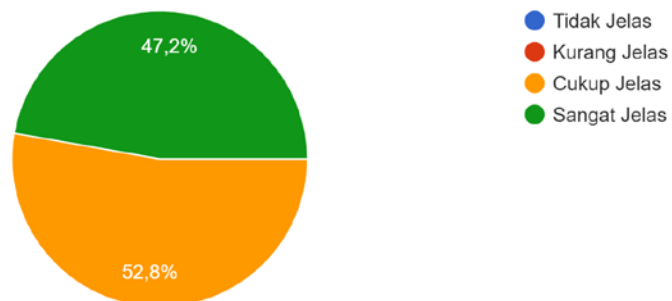
6. Perkuliahan (selain UTS dan UAS) dilaksanakan penuh 14x pertemuan selama 1 semester.
36 jawaban



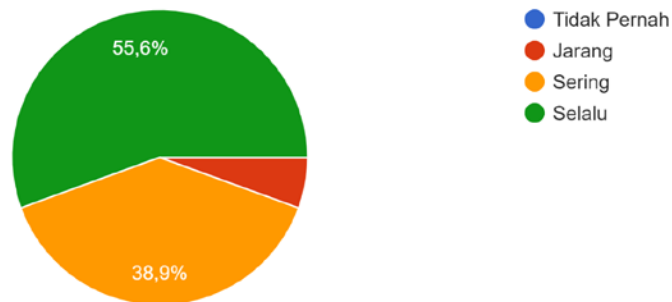
7. Kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan perencanaan Dalam kontrak perkuliahan atau RPS (Rencana Pembelajaran Semester)
36 jawaban



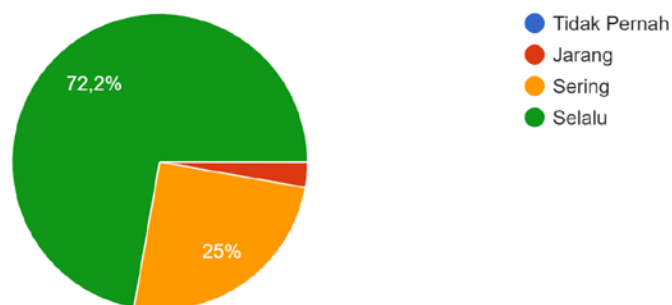
8. Kejelasan penyampaian materi perkuliahan oleh dosen
36 jawaban



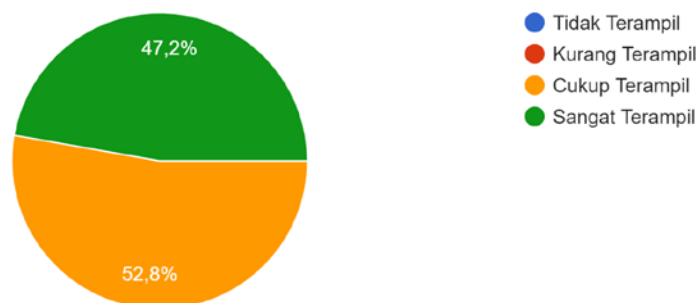
9. Dosen memberikan contoh atau ilustrasi nyata yang terkait dengan Materi perkuliahan
36 jawaban



10. Penggunaan berbagai media pembelajaran (papantulis, alat peraga, LCD Projector, Video Materi, E-learning, Zoom Meeting, Google Meet, dll)
36 jawaban

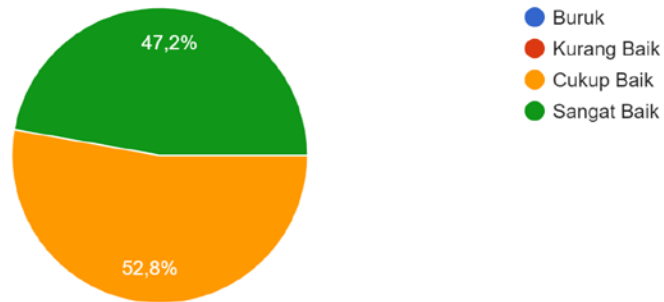


11. Kemampuan dosen dalam mengintegrasikan penggunaan berbagai media pembelajaran
36 jawaban



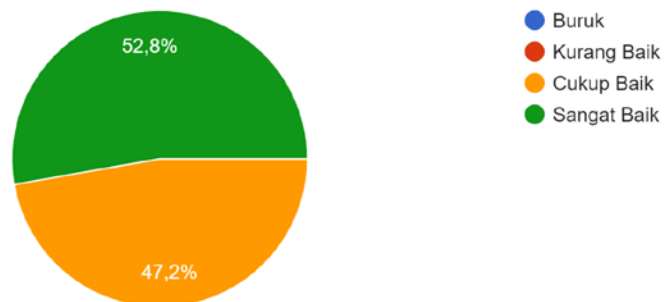
12. Tampilan media pembelajaran yang digunakan dosen

36 jawaban



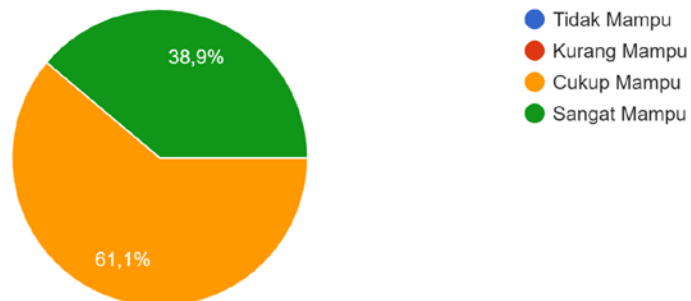
13. Dosen menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa (misal, memberikan kesempatan bertanya, menanggapi pertanyaan/komentar)

36 jawaban



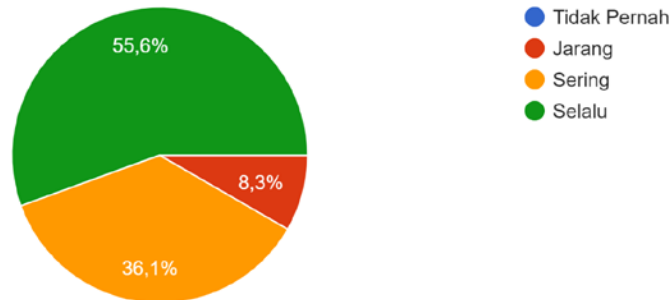
14. Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen, dapat meningkatkan pemahaman Mahasiswa

36 jawaban



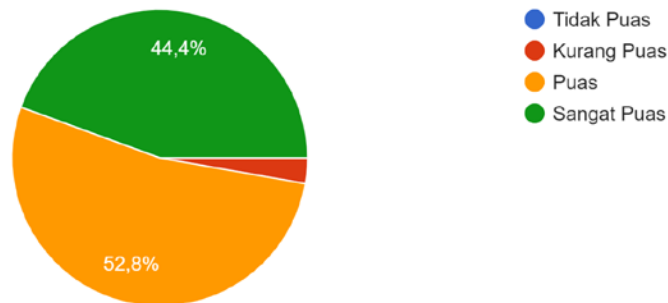
15. Dosen menggunakan metode pengajaran yang dapat meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen

36 jawaban



16. Secara umum, puaskah Saudara Terhadap efektivitas dosen selaku fasilitator dalam pembelajaran?

36 jawaban

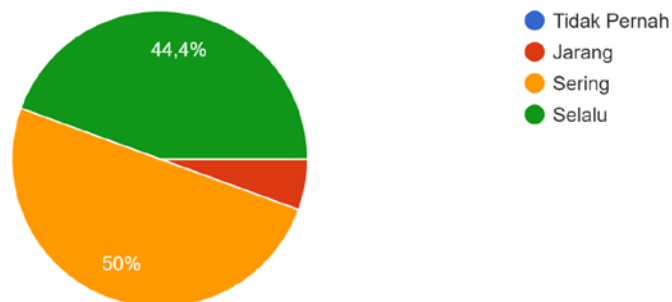


Evaluasi

Aspek evaluasi pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 48,58% sudah sangat sesuai, 47,22 % dinilai cukup sesuai, 4,2 % dinilai kurang sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

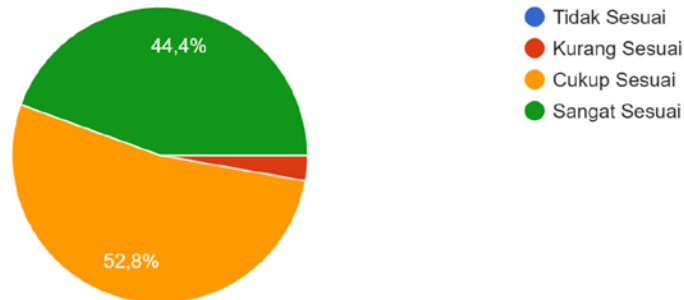
17. Dosen menyampaikan tatacara penilaian dalam pembelajaran

36 jawaban



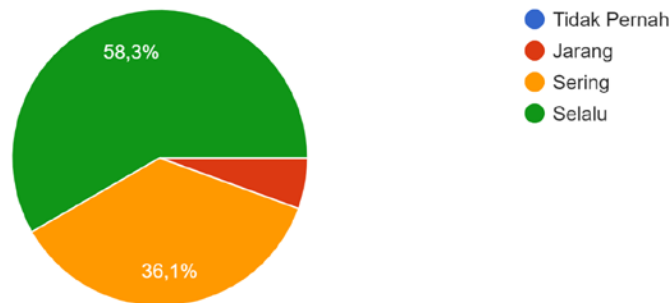
18. Kesesuaian antara proporsi nilai dengan tugas/evaluasi yang diberikan (Wajar dan adil) oleh dosen

36 jawaban



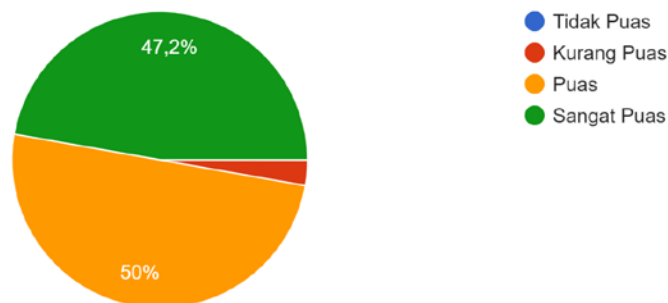
19. Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa (tugas, ujian, kuis, dll).

36 jawaban



20. Secara umum, bagaimana kepuasan saudara terhadap proses evaluasi / penilaian yang diberikan oleh dosen?

36 jawaban



IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Komunikasi

Penyiaran Islam telah berjalan dengan baik, telah cukup memadai untuk memberikan jaminan mutu.

2. Aspek yang sangat perlu mendapatkan perhatian adalah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, yang mana belum cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan akademik secara baik, apalagi untuk pengembangannya.

4.2. Saran.

Evaluasi perkuliahan sebaiknya dilakukan untuk setiap mata kuliah pada setiap program studi sehingga lebih representatif untuk memberikan gambaran terhadap kualitas pembelajaran baik secara individu maupun secara keseluruhan.